



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



KOTA

BENGGKULU

SUBSEKTOR KULINER

KOTA BENGKULU

Kota Bengkulu adalah Ibu kota Provinsi Bengkulu. Kota ini merupakan kota terbesar kedua di pantai barat. Kota Bengkulu terkenal sebagai kota pengasingan Bung Karno sebelum masa kemerdekaan (1938-1942) sekaligus tempat kelahiran Fatmawati, sang Istri. Kota Bengkulu yang sarat sejarah membuat kota ini menjadi salah satu destinasi wisata.

Kota Bengkulu merupakan Ibukota Propinsi Bengkulu, secara geografis terletak pada 10 20' 14" 10 20' 22" Bujur Timur dan 3 45' - 3 59' Lintang Selatan. Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 539,3 km² terdiri dari daratan seluas 151,70 km² dan lautan seluas 387,6 km². Secara administrasi Kota Bengkulu berbatasan sebelah Utara dan Timur dengan Kabupaten Bengkulu Utara, sebelah Selatan dengan Kabupaten Seluma, sebelah Barat dengan Samudra Indonesia.



SUBSEKTOR KULINER

Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung membuat kuliner-kuliner khas Kota Bengkulu dicari. Adapun beberapa kuliner yang sudah menjadi ikon Kota Bengkulu yaitu mie terbang, pendap, lontong tunjang, dan bagar ikan.



Rp 7.2 Miliar

Omzet kuliner per tahun

20 lebih perusahaan dengan omset hingga 200 juta perbulan
Diantaranya Honey Bear, Harmony, Balikpapan City Guide, dll



Serapan Tenaga Kerja Langsung

150 Orang

Serapan Tenaga Kerja Tak Langsung

800 Orang



Usia Subsektor

29 Tahun



Jumlah Kegiatan :

10 Kegiatan



Penghargaan

3

SUBSEKTOR KULINER



Foto: Kompas



Foto: Bobo



Foto: Kumparan



Jenis Kuliner

Kopi Robusta, Kopi Arabika, Kopi Mix, Minuman Kalamansi, Sirup Kalamansi, Kue Tat, Kue Kering



Pendukung

Ketersediaan bahan baku, inovasi, serta potensi skala produksi yang bisa dikembangkan



Kategori Kuliner

Snack kemasan, kue kering, sambal dalam kemasan, minuman dalam kemasan, selai, cafe, coffe shop, coffe roastery, restoran



Pelaku

Industri rumah tangga sampai pelaku usaha resto



Permodalan

Permodalan sendiri, keluarga, pinjaman, dan hibah

PERAN AKTOR

Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK3I



Akademisi

Akademis membantu mengidentifikasi, pemetaan dan potensi pengembangan subsektor ekonomi kreatif.



Pemerintah

Peran bisnis dalam subsektor kuliner terlihat dengan seringnya diadakan festival kuliner yang bekerja sama dengan aktor kreatif yang lain.



Komunitas

Mengambil peran pengelolaan agar praktis, event/festival pengenalan kuliner dan pengembangan inovasi produk



Bisnis

Pembangunan ruang apresiasi publik, ruang pameran, intervensi pada pemodal untuk pengembangan usaha. Mengadakan kegiatan skala lokal untuk mengenalkan potensi sektor kuliner di Bengkulu dalam bentuk pameran atau lomba kuliner dan penyediaan sentra-sentra kuliner yang terpusat seperti food center

PROSES



KREASI

- Komunitas menguatkan identitas produknya, diversifikasi dan inovasi inovasi resep, inovasi model bisnis lifestyle terkait kuliner
- Kerjasama dalam bahan baku dan SDM, perkembangan tren dan teknologi
- ▲ meningkatnya kualitas produk, kreasi harus dilindungi oleh kekayaan intelektual sebagai aset terpenting pada sektor ekonomi kreatif



PRODUKSI

- Pemerintah, komunitas, pebisnis besinergi meningkatkan produksi, keterampilan, menjaga kualitas
- Peralatan terkini guna proses produksi lebih baik, infrastruktur, ketersediaan sarana, jejaring keahlian kuliner ditingkat nasional
- ▲ Pemerintah Mengambil peranan penting



DISTRIBUSI

- Pemerintah memfasilitasi infrastruktur terkait
- Kerjasama/berjejaring dengan kota sekitar agar distribusi lancar, menggunakan system ICT untuk mempermudah promosi dan pembelian
- ▲ Lancar dalam proses distribusi ke berbagai wilayah



KONSUMSI

- Mempermudah jangkauan produk, membuat kebijakan yang mendukung konsumsi kuliner lokal, menyelenggarakan festival
- Pemanfaatan sosial media dan internet, mengikuti pameran nasional dan mancanegara
- ▲ Mudah, cepat dan berkualitas



KONSERVASI

- Ketersediaan bahan baku dan penjualan *product bundling*, mengembangkan jurusan pendidikan kuliner, kriya dan fesyen
- Bersinergi keberlangsungan bahan baku, menjaga kualitas perkebunan di kabupaten penghasil sumber daya
- ▲ Memelihara alam dan potensi lokal daerah, pengetahuan konservasi

● Internal ■ Eksternal ▲ Komitmen

KETERKAITAN KE BELAKANG

Dukungan pemerintah untuk memperkuat proses distribusi ekraf sub sektor kuliner di Kota Bengkulu dengan dukungan untuk proses sertifikasi BPOM, Halal, HACCP serta berbagai sertifikasi lain yang dibutuhkan untuk memperluas distribusi produk

Sub sektor kuliner memiliki keterkaitan dengan pertanian dan pariwisata



KETERKAITAN KE DEPAN

Lahirnya jenis-jenis usaha baru seiring dengan perkembangan gaya hidup dan pariwisata, seperti usaha franchise cafe, franchise restoran, franchise bakery, serta potensi ekspor

Melahirkan berbagai lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dalam memajukan subsektor ekonomi kreatif

Hasil produksi kuliner sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sektor pariwisata.



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona , Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I